

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil RRI Bandung

Berikut ini pengenalan RRI Bandung.

2.1.1 Sekilas Tentang RRI

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio milik Pemerintah Indonesia. RRI didirikan pada tanggal 11 September 1945. Dengan disahkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang penyiaran, RRI menjadi Lembaga Penyiaran Publik (LPP). Pasal 14 Undang-Undang No. 32 tahun 2002 menyatakan bahwa “RRI adalah lembaga penyiaran publik, yang bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat”. Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI terdiri dari Dewan Pengawas dan Dewan Direksi.

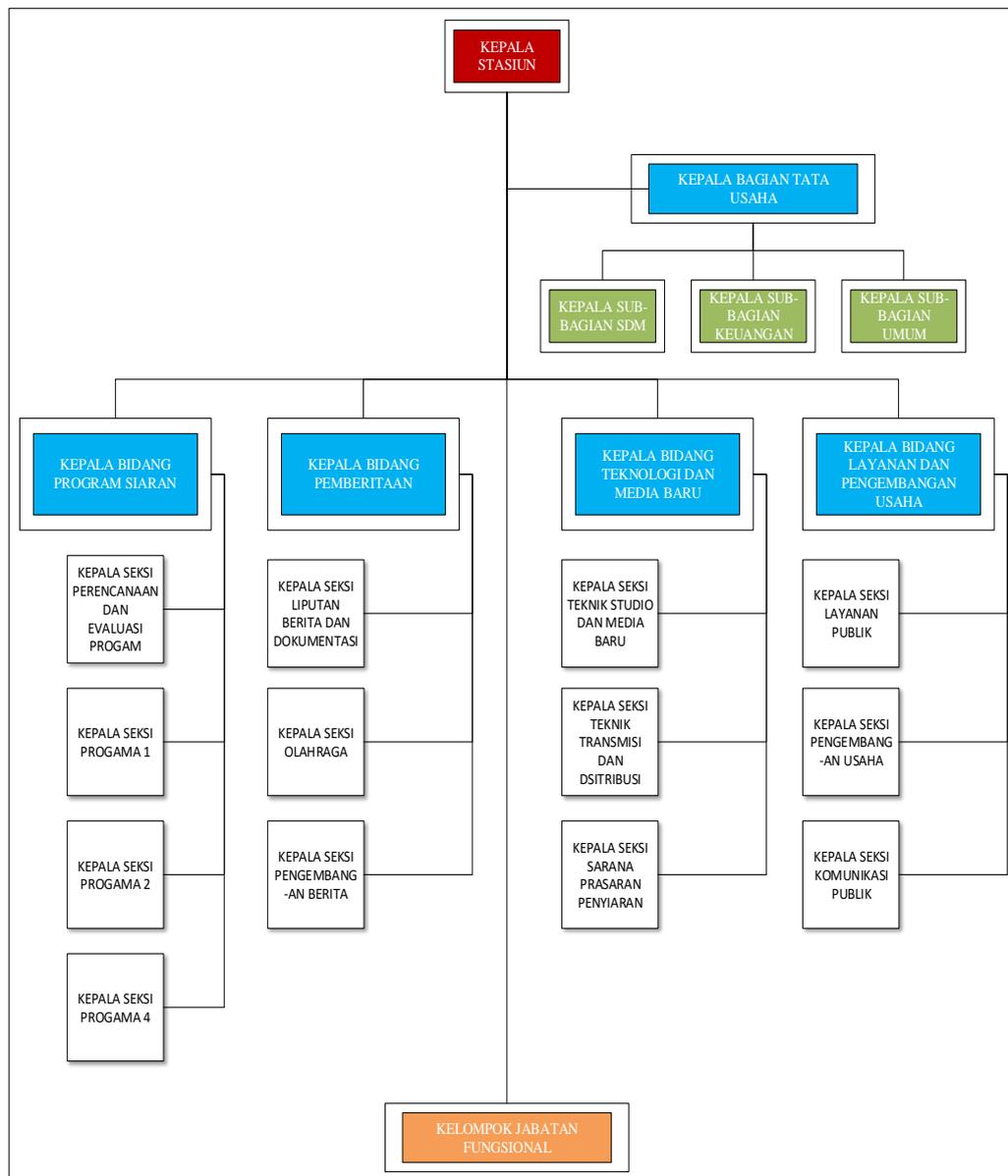
Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005, Dewan Pengawas adalah organ lembaga penyiaran publik yang berfungsi mewakili masyarakat, pemerintah, dan unsur lembaga penyiaran publik yang menjalankan tugas pengawasan untuk mencapai tujuan lembaga penyiaran publik. Salah satu tugas Dewan Pengawas adalah menetapkan dan memberhentikan Dewan Direksi. Dewan Direksi adalah unsur pimpinan lembaga penyiaran publik yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan lembaga penyiaran publik.

Menurut Peraturan Direktur Utama LPP RRI Nomor 03 Tahun 2016 tentang Perubahan Penetapan Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Diklasifikasikan Dalam Tipe Jaringan Nasional dan Tipe A, B, dan C yang Berlaku Pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, RRI Bandung termasuk dalam satuan kerja Tipe B.

2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang akan dibahas pada subbab ini adalah struktur organisasi yang ada pada RRI-Bandung.

RRI Bandung termasuk satuan kerja Tipe B. Menurut Peraturan Direksi LPP RRI Nomor 02 Tahun 2011 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola Kerja Stasiun Penyiaran RRI. RRI Bandung memiliki struktur organisasi seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi RRI Bandung

Keterangan Bagian Struktur Organisasi pada Gambar 2.1

1. Kepala Stasiun
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Kepala Bidang Program Siaran
4. Kepala Bidang Pemberitaan
5. Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru
6. Kepala Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha
7. Kepala Sub-Bagian SDM
8. Kepala Sub-Bagian Keuangan
9. Kepala Sub-Bagian Umum
10. Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program
11. Kepala Seksi Programa 1
12. Kepala Seksi Programa 2
13. Kepala Seksi Programa 4
14. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi
15. Kepala Seksi Olahraga
16. Kepala Seksi Pengembangan Berita
17. Kepala Seksi Teknik Studio dan Media Baru
18. Kepala Seksi Teknik Transmisi dan Distribusi
19. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Penyiaran
20. Kepala Seksi Layanan Publik
21. Kepala Seksi Pengembangan Usaha
22. Kepala Seksi Komunikasi Publik
23. Kelompok Jabatan Fungsional

2.1.3 Jobdesk

Struktur Organisasi RRI Bandung terdapat banyak bagian atau jabatan. Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 1 Tahun 2011, penjelasan tugas dari masing-masing bagian dari tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepala Stasiun bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung di stasiun RRI.
2. Kepala Bagian Tata Usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan koordinasi, penyusunan rencana dan program, urusan sumber daya manusia, keuangan, dokumentasi, kearsipan, umum serta evaluasi dan penyusunan laporan.
3. Kepala Bidang Program Siaran bertanggung jawab atas pelaksanaan penyiapan penyusunan rencana dan program, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang program dan produksi siaran.
4. Kepala Bidang Pemberitaan bertanggung jawab atas pelaksanaan penyiapan penyusunan rencana dan program, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang program dan produksi berita.
5. Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru bertanggung jawab atas pelaksanaan penyiapan penyusunan rencana dan program, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang teknologi dan media baru.
6. Kepala Bidang Layanan dan Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penyiapan penyusunan rencana dan program, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di layanan dan pengembangan usaha.
7. Kepala Sub-Bagian SDM mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pengelolaan dan administrasi urusan sumber daya manusia.
8. Kepala Sub-Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, evaluasi dan penyusunan laporan.
9. Kepala Sub-Bagian Umum mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan perlengkapan, tata persuratan, rumah tangga, keamanan dan tata usaha.

10. Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program bertanggung jawab atas penyiapan penyusunan rencana dan program dan evaluasi di bidang program dan produksi siaran.
11. Kepala Seksi Programa 1 bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan produksi siaran pemberdayaan masyarakat.
12. Kepala Seksi Programa 2 bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan produksi siaran kreatifitas anak muda.
13. Kepala Seksi Programa 4 bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan produksi siaran budaya dan pendidikan.
14. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi bertanggung jawab atas penyiapan penyusunan rencana dan program dan evaluasi di bidang program dan produksi berita.
15. Kepala Seksi Olahraga bertanggung jawab atas produksi berita, ulasan, dokumentasi, liputan dan olahraga.
16. Kepala Seksi Pengembangan Berita bertanggung jawab atas produksi berita, ulasan, dokumentasi, pengembangan berita dan liputan.
17. Kepala Seksi Teknik Studio dan Media Baru bertanggung jawab atas pengelolaan teknik studio dan media baru.
18. Kepala Seksi Teknik Transmisi dan Distribusi bertanggung jawab atas pengelolaan transmisi.
19. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Penyiaran bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana penyiaran.
20. Kepala Seksi Layanan Publik bertanggung jawab atas bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana dan program pelaksanaan kebijakan di bidang layanan publik.
21. Kepala Seksi Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana dan program, pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan usaha.
22. Kepala Seksi Komunikasi Publik bertanggung jawab atas pelaksanaan rencana dan program, pelaksanaan kebijakan di bidang komunikasi public.

23. Kelompok Jabatan Fungsional bertugas melaksanakan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.4 Visi, Misi, dan Nilai Dasar

Menurut Kebijakan Umum Penyiaran, Kelembagaan dan Sumber Daya LPP RRI, Visi, Misi, dan Nilai Dasar RRI adalah sebagai berikut.

2.1.4.1 Visi

Dewan Pengawas RRI periode 2016-2021 merumuskan visi LPP RRI dalam lima tahun ke depan adalah “Terwujudnya RRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Yang Terpercaya dan Mendunia”.

2.1.4.2 Misi

Visi lima tahun ke depan adalah cita-cita yang ingin dicapai. Untuk mencapai cita-cita tersebut Dewan Pengawas telah merumuskan 11(sebelas) misi organisasi, yang mencakup bidang siaran dan nonsiaran. Kesebelas misi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi hak warga negara memperoleh berita dan informasi yang objektif dan independen.
2. Memenuhi hak warga negara memperoleh siaran yang mencerdaskan, mencerahkan, dan memberdayakan, serta berpihak kepada kelompok rentan dan disable.
3. Menyelenggarakan siaran yang menjamin kebhinekaan dan identitas nasional.
4. Menyelenggarakan siaran hiburan yang sehat.
5. Meningkatkan layanan dan jangkauan siaran yang mudah diakses masyarakat di daerah perbatasan, terpencil, terluar, dan pesisir.
6. Memperkuat siaran luarn negeri untuk mempromosikan Indonesia beserta ideologi Pancasila dan menghadirkan dunia ke Indonesia sesuai dengan politik luar negeri.

7. Mengoptimalkan teknologi penyiaran untuk mendukung terselenggaranya siaran RRI yang mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI dan dapat diakses oleh masyarakat dunia.
8. Meningkatkan kualitas tata kelola LPP RRI sesuai dengan prinsip *good public governance*.
9. Mengembangkan SDM professional.
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi.
11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan sesuai aturan perundangan yang berlaku.

2.1.4.3 Nilai Dasar

Nilai-nilai yang ada pada LPP RRI:

1. Independensi

Secara etimologi, independen berarti merdeka dari kontrol atau pembatasan-pembatasan dari kepentingan eksternal.

2. Publik

Memenuhi kebutuhan dan kepentingan publik merupakan alasan utama tujuan penyelenggaraan penyiaran public. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 ditegaskan bahwa lembaga penyiaran public berfungsi memberi layanan kepada kepentingan masyarakat.

3. Profesionalitas

Profesionalisme dalam jasa penyiaran publik didefinisikan sebagai kemauan berselancar di antara pemikiran-pemikiran tradisional dan batasan-batasan sosial untuk menjadi profesional dalam tingkatan amatir (PSB-David Hendry, 2013:75). Batasan ini bermakna profesionalisme dalam penyiaran publik adalah sebuah proses belajar terus-menerus untuk mencapai tingkat yang ideal.

4. Demokratis

Demokrasi dalam konteks RRI, upaya untuk nilai-nilai demokratis berada berada dalam tiga aras.

Pertama, yakni bagaimana RRI sebagai lembaga penyiaran berperan dalam proses demokratisasi politik.

Kedua, demokrasi dalam arti tata kelola yang berarti bahwa nilai-nilai demokrasi harus dijunjung tinggi dalam pengelolaan RRI.

Ketiga, RRI memfasilitasi ruang publik warga negara. Dalam hal ini, RRI sebagai lembaga penyiaran harus memberi kesempatan kepada setiap warga negara untuk dapat ‘berbicara’ di RRI guna mendiskusikan persoalan-persoalan bersama.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas berarti bahwa setiap tindakan bisa dipertanggungjawabkan.

2.2 Landasan Teori

Kerja Praktek di RRI Bandung menghasilkan perancangan aplikasi text chatting. Dalam perancangan aplikasi tersebut ditemui beberapa materi keilmuan yang telah diterima pada waktu perkuliahan maupun materi baru yang harus dipelajari dalam penerapan pada perancangan aplikasi tersebut.

2.2.1 Aplikasi

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang atau sekumpulan perangkat lunak untuk melakukan tugas tertentu yang langsung digunakan oleh pengguna, contoh dari aplikasi; *word processor*, *spreadsheet*, pemutar media, program database, web browser, dll.

2.2.2 Text Chatting

Chatting adalah kegiatan bercakap-cakap antara satu orang dengan satu atau banyak orang. *Text Chatting* dapat diartikan kegiatan bercakap-cakap oleh pengguna aplikasi dengan memanfaatkan media *chat application* yang input dan outputnya berupa *text*.

2.2.3 Data

Data merupakan fakta atau informasi. Data yang didapatkan dari Kerja Praktek di RRI-Bandung berupa data primer dan data sekunder. Data primer

adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada [2].

2.2.4 Basis Data

Basis Data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat [3]. Perangkat lunak untuk pengelolaan basis data dikenal dengan Sistem Manajemen Basis Data atau *Database Management System* (DBMS). *Structured Query Language* (SQL) adalah bahasa yang digunakan untuk mengakses data dalam basis data.

2.2.5 Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman adalah instruksi standar yang digunakan oleh programmer untuk memerintah computer. Bahasa pemrograman merupakan suatu himpunan dari himpunan sintaks dan semantic yang digunakan untuk mendefinisikan program computer.

Menurut tingkat kedekatannya dengan bahasa alami (bahasa manusia), maka bahasa pemrograman dapat dikelompokkan menjadi dua macam [4]:

1. Bahasa Tingkat Rendah (*low level language*). Dalam kelompok bahasa ini dirancang agar setiap instruksinya langsung dikerjakan oleh computer, tanpa harus melalui penerjemah (*translator*). Bahasa tingkat rendah bersifat primitif, sangat sederhana, dan relative sulit dipahami oleh manusia namun hanya dipahami oleh mesin (komputer). Yang termasuk dalam bahasa tingkat rendah adalah bahasa mesin (*machine language*) dan bahasa *assembly*.
2. Bahasa Tingkat Tinggi (*high level language*). Bahasa dalam kelompok ini membuat program menjadi lebih mudah dipahami, lebih “manusiawi”, karena secara sintaks dan notasi lebih dekat ke bahasa manusia. Program dalam bahasa tingkat tinggi tidak dapat langsung dilaksanakan oleh komputer. Program perlu diterjemahkan dulu oleh translator bahasa (yang disebut kompilator atau *compiler*) ke dalam bahasa mesin sebelum akhirnya dieksekusi oleh CPU.

Semua bahasa pemrograman selain bahasa mesin dan *assembly* adalah bahasa tingkat tinggi.

Aplikasi *Text Chatting* ini dibuat dengan menggunakan alat dan bahasa pemrograman sebagai berikut:

2.2.6 HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa inti untuk membuat dan menyusun halaman web. Versi terbaru HTML adalah HTML versi lima yang biasa ditulis HTML5. HTML5 dibuat dengan dukungan terhadap versi terdahulu sering dikenal dengan *backward compatible*, artinya halaman web yang dibuat dengan versi HTML lawas bisa berjalan menggunakan HTML5. HTML5 juga memberitahu *browser* bagaimana seharusnya menangani kesalahan kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan implementasi *markup* [5].

2.2.7 PHP

PHP adalah salah satu bahasa yang paling populer digunakan untuk pengembangan aplikasi web. PHP telah berevolusi untuk memungkinkan *programmer* untuk dengan cepat mengembangkan program yang bebas kesalahan dan tersusun dengan baik, program dibangun menggunakan teknik pemrograman procedural dan berbasis objek [6]. Hal tersebut memungkinkan *programmer* untuk menggunakan *library* yang telah ada. Programmer akan lebih mudah dan fleksibel dalam menyelesaikan tugas tertentu.

2.2.8 CSS

Cascading Style Sheet (CSS) merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan sebuah dokumen web yang ditulis dalam *markup language*. Dengan kata lain, CSS merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan atau desain suatu halaman HTML [7].

Penggunaan CSS dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, yaitu dengan cara menggabungkan CSS langsung ke dalam satu file *markup* (*internal*), lalu cara yang kedua adalah dengan memanggil CSS tersebut (*eksternal*). Perbedaan dari kedua cara tersebut adalah cara menggunakan dan pemanggilan

CSS tersebut. Jika yang digunakan adalah *internal* CSS, semua kode CSS dan *markup* dimasukkan ke dalam sebuah file yang sama, sedangkan jika penggunaan secara *eksternal* CSS maka perlu dibuat sebuah link untuk menghubungkan keduanya.

2.2.9 Javascript

Javascript merupakan bahasa pemrograman bahasa *script* populer yang dipakai untuk menciptakan halaman *web* yang dapat berinteraksi dengan pengguna dan dapat merespons event yang terjadi pada halaman. Javascript merupakan perekat yang menyatukan halaman-halaman web [8].

Javascript tidak memerlukan *compiler* untuk menjalankannya (pada kenyataannya *compiler* javascript sudah ada pada penjelajah web). Javascript berbeda dengan Java. Java merupakan bahasa yang didesain untuk mengeksekusi cepat dan keamanan penulisan, sedangkan javascript memiliki kemampuan yang tinggi meskipun hanya dituliskan dalam beberapa baris perintah.

2.2.10 MySQL

MySQL merupakan *software* RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak pengguna(*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan(*multi-threaded*) [9].

MySQL banyak digunakan karena cepat, *reliable*, dan mudah digunakan (easy to use). MySQL dirancang untuk menangani database yang besar dan cepat serta menawarkan berbagai fitur dan fungsi. Karena kecepatan dan keamanannya, membuat MySQL dipilih sebagai database yang cocok digunakan pada aplikasi ini.

Lisensi MySQL terbagi menjadi dua. Lisensi yang bersifat *open source* di bawah *General Public License* (GNU) atau dapat membeli lisensi dari versi komersialnya [9].

2.2.11 XAMPP

XAMPP merupakan web server yang melayani tampilan halaman web yang dinamis, XAMPP mendukung banyak system operasi, berfungsi sebagai server yang berfungsi sendiri (localhost). XAMPP terdiri dari Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl [10].

2.2.12 Visual Studio Code

Visual Studio (VS) Code adalah *source code editor* yang dikembangkan oleh Microsoft. Seperti editor pada umumnya VS Code memiliki fitur syntax coloring dan bracket matching. VS Code dapat dijalankan pada Sistem Operasi Windows, Linux, dan macOS. VS Code mendukung hampir semua bahasa pemrograman seperti Javascript, TypeScript, CSS, dan HTML, bahasa pemrograman tersebut adalah bahasa pemrograman yang sudah langsung digunakan setelah penginstalan aplikasi. Selain bahasa pemrograman yang telah disebutkan pengguna dapat menggunakan bahasa programan lain dengan menambahkan ekstensi sesuai bahasa pemrograman yang akan digunakan [11].

VS Code juga memiliki fitur IntelliSense. Fitur ini berguna apabila digunakan dalam pengembangan aplikasi web yang menggunakan HTML, CSS, JavaScript, JSON, Less, atau SASS. Fitur IntelliSense merupakan salah satu fitur yang membantu programmer dalam menulis kode program melalui popup yang muncul secara otomatis berupa saran sintaks pada saat programmer mengetik kode [11].